

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL*
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
IV SD N 03 BINUANG KAMPUNG DALAM PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

SARI RAHAYU NOVITA DEWI

1310013411095



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Sari Rahayu Novita Dewi
NPM : 1310013411095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran
Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam
Padang

Padang, 13 Juni 2017

Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Puluh Satu Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : SARI RAHAYU NOVITA DEWI
NPM : 1310013411095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 03 Binjauang Kampung Dalam Padang

Tim Penguji

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|--------------|
| 1. | Dra. Gusmaweti, M.Si (Ketua) | 1. _____ |
| 2. | Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd (Sekretaris) | 2. _____ |
| 3. | Dr. HendraHidayat, M.Pd (Anggota) | 3. _____ |

Lulus Ujian Tanggal : **21 Juni 2017**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs.Khairul, M.Sc

Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sari Rahayu Novita Dewi**
NPM : **13100134111095**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Menyatakan :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulisan Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi baik pembuatan program maupun skripsi secara keseluruhan ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Juli 2017
Yang Menyatakan

Sari Rahayu Novita Dewi
NPM. 13100134111095

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Dr. Hendra Hidayat, M.Pd, selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Anferizal selaku Kepala Sekolah SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang.
7. Majelis guru, staf Tata Usaha serta siswa SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2016

Penulis

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang

Sari Rahayu Novita Dewi¹, Gusmaweti², Rona Taula Sari¹

^{1,1}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Jurusan Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

sarahayunovitadewi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru dengan ceramah secara konvensional dan tidak adanya guru menggunakan model yang lebih variatif, siswa yang tidak memperhatikan guru dengan serius, pembelajaran hanya berpusat satu arah dan rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang. Metode penelitian yang digunakan yaitu *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV sebanyak 58 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Kelas eksperimen yaitu kelas IV A sedangkan kelas kontrol IV B. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.00. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki rata-rata ketuntasan 81,67 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 74,82, dan hasil uji hipotesis sebesar $0,038 < 0,05$. Maka dapat dideskripsikan bahwa (1) Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih memberikan pengaruh positif daripada kelas kontrol. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Penelitian *eksperimen*, Model *Recipocal Teaching*, Hasil belajar.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR BAGAN | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Hakikat IPA | 11 |
| 2. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar | 12 |
| 3. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> | 13 |
| 4. Hasil Belajar | 18 |
| B. Penelitian Relevan | 23 |
| C. Kerangka Berpikir | 25 |
| D. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Populasi dan Sampel | 28 |
| C. Variabel dan Data | 29 |
| D. Pelaksanaan Penelitian | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 33 |

| | |
|-------------------------------|----|
| F. Instrumen Penelitian | 34 |
| G. Teknik Analisis Data | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Tes Uji Coba Soal Kognitif | 43 |
| B. Analisis Data Kognitif | 44 |
| C. Analisis Data Afektif..... | 47 |
| D. Pembahasan | 49 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 54 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1 | Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Semester Ganjil Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pada Pembelajaran IPA Tahun Ajaran 2016/2017 | 6 |
| 2 | Rancangan Penelitian | 27 |
| 3 | Jumlah Siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Tahun Ajaran 2016/2017 | 28 |
| 4 | Tahap Pelaksanaan Penelitian | 31 |
| 5 | Indeks Kolerasi | 36 |
| 6 | Kriteria Reabilitas Tes | 37 |
| 7 | Klasifikasi Daya pembeda | 38 |
| 8 | Klasifikasi Indeks kesukaran | 39 |
| 9 | Kriteria Penilaian Afektif | 40 |
| 10 | Penilaian Ranah Afektif..... | 42 |
| 11 | Hasil Validitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Pembeda..... | 43 |
| 12 | Uji Normalitas <i>Posttest</i> One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... | 45 |
| 13 | Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Test of Homogeneity of Variances | 46 |
| 14 | Uji Hipotesis <i>Posttest</i> | 46 |
| 15 | Uji Normalitas Afektif One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... | 47 |
| 16 | Uji Homogenitas Afektif | 48 |
| 17 | Uji Hipotesis Hasil Belajar Afektif | 49 |
| 18 | Data Hasil Belajar Kelas <i>Eksperimen</i> dan Kelas Kontrol | 50 |

DAFTAR BAGAN

| Gambar | | Halaman |
|--------|------------------------|---------|
| 1 | Kerangka Berpikir..... | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|----------|--|
| 1 | Daftar Nilai Evaluasi Murni (NEM) Ujian Semester Ganjil TP 2016/2017 Kelas IV A..... 56 |
| 2 | Daftar Nilai Evaluasi Murni (NEM) Ujian Semester Ganjil TP 2016/2017 Kelas IV B..... 58 |
| 3 | RPP Kelas Kontrol..... 60 |
| 4 | RPP Kelas <i>Eksperimen</i> 77 |
| 5 | Materi Ajar..... 94 |
| 6 | Gambar..... 101 |
| 7 | Kisi-kisi Soal Uji Coba Test 105 |
| 8 | Soal Uji Coba Tes 107 |
| 9 | Kunci Jawaban Uji Coba Tes..... 115 |
| 10 | Lembar Penilaian Ranah Afektif Kelas <i>Eksperimen</i> 116 |
| 11 | Lembar Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol..... 118 |
| 12 | Daftar Nilai Uji Coba Kelas IV SD N 04 V Koto Kampung Dalam 120 |
| 13 | Tabulasi Soal Uji Coba 121 |
| 14 | Indeks Kesukaran Soal Uji Coba 125 |
| 15 | Perhitungan daya beda Soal Uji Coba 127 |
| 16 | Uji Validitas 131 |
| 17 | Uji Reabilitas 135 |
| 18 | Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> 137 |
| 19 | Soal <i>Posttest</i> 139 |
| 20 | Kunci Jawaban <i>Posttest</i> 144 |
| 21 | Nilai <i>Posttest</i> Kelas <i>Eksperimen</i> 145 |
| 22 | Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol 147 |
| 23 | Nilai Afektif Kelas <i>Eksperimen</i> 149 |
| 24 | Nilai Afektif Kelas Kontrol 159 |
| 25 | Uji Normalitas <i>Posttest</i> 169 |
| 26 | Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif..... 174 |

| | | |
|----|---|-----|
| 27 | Uji Homogenitas <i>Posttest</i> | 179 |
| 28 | Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif | 185 |
| 29 | Uji Hipotesis <i>Posttest</i> | 189 |
| 30 | Uji Hipotesis Hasil Belajar Afektif..... | 195 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan, terutama dalam menghadapi era persaingan global (Susanto, 2013). Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi pertama untuk mencapai sukses pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dalam pengelolaan pendidikan yang dapat diukur tingkat keberhasilannya. Hal ini, tercantum dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses mengajar yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan siswa mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah adalah salah satu upaya agar manusia dapat menata hidupnya di masa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas.

Proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Kemampuan tersebut diupayakan untuk mengembangkan potensi anak didik secara optimal. Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya, baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Siswa adalah

penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa adalah keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang akan dijadikan bahan belajar.

Siswa dalam menempuh proses pendidikan secara formal atau di sekolah, siswa wajib mengikuti beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti siswa adalah mata pelajaran IPA, karena IPA adalah dasar dari beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah baik dari dasar, menengah atas, bahkan sampai ke perguruan tinggi. Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah (Susanto, 2013 : 183).

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar diberikan untuk membekali siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mampu bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif untuk menguasai pembelajaran IPA secara baik, maka diperlukan pemahaman konsep dan prosedur secara baik pula.

Prosedur yang baik, model, strategi, dan media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa dalam memahami pelajaran IPA, karena salah satu karakteristik IPA adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak, sehingga siswa kesulitan

dalam belajar IPA. Hasil belajar IPA siswa baik secara klasikal maupun individual belum menggembirakan. Dalam pembelajaran IPA belum cukup dipahami oleh siswa, sehingga pemahaman siswa tentang konsep IPA masih lemah.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

(1)Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) Mengembangkan sikap rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Mengingat begitu luasnya garapan IPA, kompleksnya fungsi dan tujuan yang hendak dicapai serta banyaknya materi yang sifatnya hafalan, maka dalam pembelajaran IPA guru perlu kreatif dalam memilih model pembelajaran yang tujuannya agar dapat membangkitkan minat dan perhatian serta motivasi siswa untuk belajar. Aktivitas guru yang lebih besar jika dibandingkan dengan aktivitas siswa yang masih bersifat pasif. Masalah ini memberi peluang yang sangat besar bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan stimulus yang begitu banyak, namun respon yang dimunculkan hanya berasal dari stimulus audio sejenak yang akan hilang dari ingatan mereka dalam waktu yang tidak lama.

Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di kelas ditentukan oleh keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media, model, strategi, dan metode mengajar yang lebih bervariasi dan penyampaian materi secara menarik agar siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara optimal. Sehingga siswa dapat menemukan alasan-alasan rasional untuk bersikap lebih positif terhadap mata pelajaran yang disampaikan.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang menuntut siswa untuk bisa berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, ilmu terapan ini tidak bisa dipahami siswa hanya dengan penjelasan pembelajaran yang disampaikan dengan ceramah oleh guru. Pada akhirnya, hasil belajar yang diharapkan tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2017 pada kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam yang berjumlah dua kelas pada semester II tahun ajaran 2016/2017 dalam pembelajaran IPA dengan KKM yang sama yaitu 75, terlihat pada kelas IV A yang berjumlah 30 orang siswa proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru dengan ceramah secara konvensional. Selain itu, guru belum menggunakan model yang lebih variatif dalam proses pembelajaran. Sehingga di dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak diam, pada saat guru menyampaikan materi terlihat dari 30 orang siswa terdapat 12 orang siswa (40%) yang tidak memperhatikan guru dengan serius dan lebih memilih mengobrol dan mengganggu temannya yang lain, siswa kurang mengerti tentang konsep materi IPA karena kesulitan dalam memahami, pembelajaran hanya berpusat pada satu arah, yaitu guru sebagai

pemateri ilmu sedangkan siswa hanya menerima, rendahnya hasil belajar pada ranah kognitif tingkat mengingat (C1) dan memahami (C2) serta pada ranah afektif tingkat A2 dilihat dari menyenangkan materi saat proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas IV B yang berjumlah 28 orang siswa juga mengalami kondisi yang sama yaitu, proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru dengan ceramah secara konvensional. Selain itu, guru belum menggunakan model yang lebih variatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih banyak diam, pada saat guru menyampaikan materi terlihat dari 28 orang siswa terdapat 9 orang siswa (32.14%) yang tidak memperhatikan guru dengan serius dan lebih memilih mengobrol dan mengganggu temannya yang lain, siswa kurang mengerti tentang konsep materi IPA karena kesulitan dalam memahami, pembelajaran hanya berpusat pada satu arah, yaitu guru sebagai pemateri ilmu sedangkan siswa hanya menerima, rendahnya hasil belajar pada ranah kognitif tingkat mengingat (C1) dan memahami (C2) serta pada ranah afektif tingkat A2 dilihat dari menyenangkan materi saat proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa pada ranah afektif dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung sedangkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat dilihat dari nilai ujian semester ganjil. Dimana rata-rata nilai IPA belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan standar KKM yang diharapkan yakni 75, hal tersebut seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Persentase ketentuan nilai ujian semester ganjil kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pada Pembelajaran IPA Tahun Ajaran 2016/2017

| Nama Kelas | Jumlah siswa | Rata-rata | Persentase nilai | |
|------------|--------------|-----------|---------------------|-------------------|
| | | | < 75 (Tidak tuntas) | ≥ 75(Tuntas) |
| Kelas IV A | 30 | 68.6 | 17 orang (56.66%) | 13 orang (43.33%) |
| Kelas IV B | 28 | 71.5 | 14 orang (50%) | 14 orang (50%) |

Sumber : Guru kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, baik untuk kelas IV A yang hanya memperoleh nilai rata-rata sebanyak 68.6 dan Kelas IV B yang hanya memperoleh nilai rata-rata sebanyak 71.5. Kondisi seperti ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, guru sebagai sub sistem pendidikan yang berperan secara langsung dalam pembelajaran mesti mampu memberikan solusi terhadap masalah seperti telah dikemukakan di atas, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Menurut peneliti menggunakan model *Reciprocal Teaching* ini diyakini sesuai dengan permasalahan dalam pembelajaran IPA yang dihadapi oleh siswa dan guru. Model *Reciprocal Teaching* dapat memungkinkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar lebih inovatif,

bersemangat dan termotivasi. Hal ini akan membantu siswa memaksimalkan mencapai hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Bedasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada kelas IV A dan IV B proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru dengan ceramah secara konvensional dan tidak adanya guru menggunakan model yang lebih variatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih banyak diam.
2. Pada kelas IV A yang berjumlah 30 orang siswa terdapat 12 orang siswa (40%) yang tidak memperhatikan guru dengan serius dan lebih memilih mengobrol dan mengganggu temannya yang lain. Sedangkan pada kelas IV B yang berjumlah 28 orang siswa terdapat 9 orang siswa (32.14%) yang tidak memperhatikan guru dengan serius dan lebih memilih mengobrol dan mengganggu temannya yang lain.

3. Pada kelas IV A dan IV B siswa kurang mengerti tentang konsep materi IPA karena kesulitan dalam memahami, pembelajaran hanya berpusat pada satu arah, yaitu guru sebagai pemateri ilmu sedangkan siswa hanya menerima.
4. Rendahnya hasil belajar pada ranah kognitif tingkat mengingat (C1) dan memahami (C2) serta pada ranah afektif tingkat A2 dilihat dari menyenangi materi saat proses pembelajaran pada kelas IV A dan IV B.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan dan keterbatasan yang dimiliki, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
2. Hasil belajar yang diujikan adalah pada ranah kognitif siswa tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) serta pada ranah afektif siswa tingkat A2 dilihat dari menyenangi materi saat proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran secara konvensional terhadap hasil belajar kognitif siswa tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) pada pembelajaran IPA di kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang?

2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar afektif siswa tingkat A2 dilihat dari menyenangi materi saat proses pembelajaran IPA di kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran secara konvensional terhadap hasil belajar kognitif siswa tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) pada pembelajaran IPA di kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang.
2. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar afektif siswa tingkat A2 dilihat dari menyenangi materi saat proses pembelajaran IPA di kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan masukan dalam memperbaiki, meningkatkan dan memaksimalkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru, Menambah pengetahuan baru dan dapat memberikan informasi bagaimana penggunaan model pembelajaran yang baik dan benar.

3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah di SD N 03 Binuang Kampung Dalam.
4. Bagi peneliti, sebagai khazah ilmu pengetahuan dalam pendidikan tentang pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap pembelajaran IPA.